

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengolah raga seorang individu untuk mendapatkan kesegaran jasmani, prestasi, maupun kesenangan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 3, 2005:3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”. Menurut Maksun (2007: 26) Mengatakan bahwa : Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan.

Menurut Yudianto (2009: 56), kata futsal sendiri berarti sepak bola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata “Sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini antara lain *five-a-side game*, *mini soccer*, atau *indoor soccer*.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis. Futsal sendiri berasal dari singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal atau Brazil) dan *salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Sahda Halim, 2009:5). Di futsal, jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan *total football*. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan. Maka dari itu dituntut memiliki stamina yang prima, harus selalu bergerak. Ruang gerak yang sempit membuat aliran bola bergerak cepat diantara kaki pemain. Jadi pemain futsal dituntut untuk bermain cepat, baik dalam hal *passing*, gerak tipu dan *shooting*. Tentu hal ini menjadikan nilai lebih jika digunakan dalam bermain sepakbola lapangan besar dan dapat mendapatkan manfaat yang lebih banyak.

Permainan futsal adalah permainan yang berlangsung cepat antara pemain dengan pergerakan bola. Pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama seperti pada sepakbola. Disini pemain harus terus bergerak

dan mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi (Sahda Halim, 2009:6-7). Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang, terutama orangtua yang tak perlu mencemaskan cedera atau perkelahian.

Dalam melatih *Futsal*, dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode *Drill*. Metode *Drill* merupakan bentuk Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kali Gerakan secara sistematis dan countinue. Menurut Hamdani (2009) kelebihan metode *Drill* adalah menjadikan ketrampilan siswa meningkat atau lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari.

Gerakan teknik dasar mengontrol dan passing adalah gerakan yang harus dikuasai oleh pemain *Futsal*, tanpa teknik dasar *control* dan *passing* yang baik dan benar pemain tidak akan menghasilkan sebuah alur permainan yang baik maka seorang atlet harus mempunyai teknik dasar *control* yang baik. Karena teknik dasar *control* adalah salah satu komponen utama yang paling berpengaruh pada keberhasilan pertandingan atau permainan untuk mendapatkan poin. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat latihan tim futsal Mollo Family. Terdapat cukup banyak pemain futsal Mollo family

yang melakukan teknik dasar mengontrol bola dan passing bola dengan kurang baik, hal tersebut dikarenakan latihan *control* pada tim Futsal Mollo Family hanya meliputi latihan control dan passing secara umum. Dengan adanya hal tersebut agar tujuan dari latihan dapat tercapai secara optimal perlu adanya latihan yang dengan metode yang tepat untuk pemain Mollo Family.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat kurangnya ketrampilan dalam mengontrol bola dan *passing* bola dengan baik dan benar. Adanya kendala yang di rasakan selama proses latihan di lakukan serta belum pernah diadakannya penelitian tentang Penerapan Metode *Drill* Di Club Futsal Mollo Family. Maka perlu diadakannya penelitian yang menjawab permasalahan di atas. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “PENERAPAN METODE *DRILL* DI *CLUB* FUTSAL MOLLO *FAMILY*”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penguasaan bola dalam permainan dikarenakan tingkat kemampuan control dan passing pemain masih rendah.
2. Belum di ketahui penerapan Metode *Drill* di *Club* Futsal Mollo *Faamily*.
3. Kurangnya penguasaan teknik dasar dalam latihan mengontrol bola dan *passing* menggunakan metode *Drill* di *Club* futsal Mollo *Family*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas Maka merumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dibatasi pada ”Penerapan Metode *Drill* Di *Club* Futsal Mollo *Family*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode *Drill* di *Club* Futsal Mollo *Family*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan menggunakan metode *Drill* di *Club* Futsal Mollo *Family*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - a. Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan yang nyata bagi peneliti.
- b. Penulis berharap dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja yang efektif.